

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PIJAT BAYI
SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN
PADA MAHASISWA KEBIDANAN

Selasih Putri Isnawati Hadi¹

¹ Dosen Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
Email : isnawatihadi@gmail.com

**ABSTRACT : DEVELOPMENT OF BABY MASSAGE ELECTRONIC MODULE
AS A LEARNING SUPPORT IN MIDWIFERY STUDENTS**

Background : The health of infants and toddlers is one of the responsibilities of a midwife. Considering the very large number of children under five in Indonesia, which is approximately 10% of the total population and in 2010 there were still around 30% of infants who experienced mild delays in gross motor skills, so efforts should be made to improve the quality of health services including stimulation activities such as baby massage. One of the competencies of midwifery students must be able to do baby massage. As an effort to improve the quality of prospective midwife students, one of them is by developing interactive learning media with electronic module as a learning support in midwifery students.

Purpose: The purpose of this study was to determine the process of developing electronic modules and assess the feasibility of electronic modules as supporting learning in midwifery students.

Methods: This study uses the Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE) development model. Data collection techniques are done using validation tests on several experts (material experts and media experts) and user judgment by assessing the response of small groups using open questionnaires.

Results: The results of this reseach, the feasibility of the material expert of 89 with criteria feasible, the feasibility of the media expert of 176 with criteria is feasible, the and then small group trial evaluation by midwifery students 112,9 with very feasible.

Conclusion : Baby massage electronic module is feasible and recommended as a learning support in midwifery students.

Keyword: electronic module, baby massage, learning support

INTISARI : PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PIJAT BAYI SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA KEBIDANAN

Pendahuluan: Kesehatan bayi dan balita adalah salah satu tanggung jawab bidan. Mengingat jumlah anak balita yang sangat besar di Indonesia, yaitu sekitar 10% dari total populasi dan pada tahun 2010 masih ada sekitar 30% bayi yang mengalami sedikit keterlambatan dalam keterampilan motorik kasar, sehingga upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan termasuk kegiatan stimulasi seperti pijat bayi. Salah satu kompetensi mahasiswa kebidanan harus mampu melakukan pijatan bayi. Sebagai upaya meningkatkan kualitas calon bidan, salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran interaktif dengan modul elektronik sebagai pendukung pembelajaran pada mahasiswa kebidanan.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan modul elektronik dan menilai kelayakan modul elektronik sebagai pendukung pembelajaran pada mahasiswa kebidanan.

Metode: Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation* (ADDIE). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes validasi pada beberapa pakar (pakar materi dan pakar media) dan penilaian user dengan menilai respon kelompok kecil dengan menggunakan kuesioner terbuka

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari penilaian kelayakan ahli materi skor perolehan 89 dengan kriteria layak, kelayakan ahli media 172 dengan kriteria layak, dan kemudian evaluasi uji coba kelompok kecil oleh mahasiswa kebidanan 112,9 dengan kriteria sangat layak.

Kesimpulan : Modul elektronik pijat bayi ini layak dan dapat direkomendasikan sebagai pendukung pembelajaran pada mahasiswa kebidanan.

Kata Kunci : modul elektronik, pendukung pembelajaran, pijat bayi

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kunci keberhasilan suatu negara dan menjadi modal dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) (Fauzan Adhim, 2011). Banyak upaya yang terus dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program-program inovatif untuk dunia pendidikan, salah satunya adalah pengembangan alat/media pendukung pembelajaran yang berifat interaktif. Kedudukan media belajar ini sangat penting dalam membantu proses belajar baik untuk peserta didik maupun pengajar. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat sebagai sarana penghantar informasi sekaligus sebagai alat bantu untuk mengatasi

keterbatasan ruang dan waktu serta keterbatasan indrawi serta membuat suasana belajar lebih akan lebih menyenangkan, interaktif dan menarik (Hendri Jonias, 2014).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak. Bidan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan individu, keluarga maupun komunitas. Bidan berwenang memberikan pelayanan sepanjang siklus hidup wanita mulai dari prahamil, hamil, bersalin, ibu nifas sampai masa antara dua kehamilan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010). Salah satu hal yang penting bahwa bidan juga

perlu memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan pada bayi dan balita. Mengingat jumlah balita yang ada di Indonesia sangat banyak yakni kurang lebih 10% dari seluruh populasi, dan merekalah calon generasi penerus bangsa, oleh sebab itu maka kualitas tumbuh kembangnya harus mendapatkan perhatian, mulai dari pemenuhan nutrisi, stimulasi dan deteksi pertumbuhan dan perkembangannya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010). Perkembangan bayi yakni bertambahnya kemampuan, ketrampilan, dan fungsi tubuh menjadi lebih kompleks meliputi perkembangan motorik kasar, motorik halus, bicara serta sosialisasi dan kemandirian.

Upaya dalam peningkatan perkembangan tersebut antara lain melalui kegiatan stimulasi seperti pijat bayi (Aminati, 2013). Pijat bayi sangat banyak manfaatnya antara lain memperbaiki pola buang air besar, peningkatan lama tidur, peningkatan berat badan bayi, dan terbukti efektif untuk menunjang perkembangan anak (Hapsari, Hartini, Sri. S olechan, Achmad 2017); (Permata, Ayu. 2017); (Kalsum, Ummi. 2014); (Na`mah, L.U. Kusumastuti. 2019. Masalah keterlambatan perkembangan anak di Indonesia nampaknya masih perlu diperhatikan. Tahun 2010 masih ada sekitar 30% bayi yang mengalami keterlambatan ringan motorik kasar (Indonesia Pediatrik. 2014).

Dalam rangka menyiapkan tenaga kesehatan yang memiliki pemahaman serta *skill* maka

sangatlah penting bagi mahasiswa kebidanan untuk mendapatkan materi ini sejak dibangku perkuliahan guna mempersiapkan sebagai calon bidan yang mampu mengaplikasikan ketrampilan pijat bayi di masyarakat sebagai salah satu upaya stimulasi agar kecerdasan bayi berkembang secara optimal. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas alat/media pendukung pembelajaran di institusi pendidikan kebidanan yang berbasis teknologi yang merupakan penerapan pembelajaran *e-learning* (Azhar Arsyad, 2011). Namun pada kenyataannya pembelajaran dengan metode *e-learning* di perguruan tinggi Indonesia juga masih sangat rendah (Gozalli F dan Billion Lo, 2011). Perlu ada upaya peningkatan kualitas media belajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang lebih fleksibel, mudah dan menarik. Pemanfaatan teknologi ini dikembangkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap lulusan sehingga mampu melaksanakan perannya secara optimal baik dibidang akademik maupun di dunia kerja kelak (Widowati, Trisnani, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul elektronik pijat bayi sebagai pendukung pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dan mengetahui kelayakannya dari segi media, materi dan tanggapan *user* kelompok kecil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation* (ADDIE) yaitu:



1. *Analysis* yang terdiri dari menganalisis kebutuhan bahan ajar termasuk menganalisis tentang alat/media pendukung pembelajaran yang sudah ada serta kekurangannya dan merumuskan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa;
2. *Design* meliputi merancang isi *materi* dan *storyboard*, menentukan program *software* yang sesuai dengan model pengembangan yakni *Adobe Flash*, dan membuat instrumen penilaian kualitas media untuk ahli materi, ahli media dan user;
3. *Development* meliputi *menyusun draf* media sesuai dengan desain yang telah dirancang pada program *software*, menyunting draf media, melakukan penilaian media dari aspek materi dan media oleh para ahli;
4. *Implementation* dilakukan untuk uji coba pada *user* (kelompok kecil mahasiswa) untuk mengetahui tanggapan user;
5. *Evaluation* hal ini dilakukan dengan pengisian lembar penilaian ahli media, ahli materi dan uji coba produk yang berisi masukan dan saran yang berguna untuk penyempurnaan media pembelajaran (Pribadi, B.A,2009)

HASIL

Pengembangan modul elektronik pijat bayi adalah sebagai berikut :

1. *Analysis*

Pada tahap ini dilakukan didapatkan bahwa :

- a. Kebutuhan pendukung pembelajaran terkait materi pijat bayi masih berbentuk buku dan modul praktikum yang notabennya kurang interaktif untuk pembelajaran mahasiswa.
- b. Materi pijat bayi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai baik pengetahuan maupun ketrampilan dalam melakukan pijat bayi.
- c. Saat ini proses pembelajaran di kelas menggunakan metode ekspositori dimana dosen menjelaskan materi kemudian mendemonstrasikan di laboratorium.
- d. Kecepatan penerimaan mahasiswa berbeda-beda
- e. Media pembelajaran yang digunakan belum *up to date* sesuai dengan perkembangan teknologi
- f. Dosen menyatakan perlu dikembangkan media belajar yang menarik berupa *software* materi pijat bayi yang lebih menarik, praktis dan fleksibel

2. *Design*

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan materi dan *storyboard*, menentukan program *software* yang sesuai yakni *Adobe Flash*, membuat instrumen penilaian kualitas media pembelajaran, materi dan tanggapan user.

3. *Development*

Tahap ini menyusun draf media pembelajaran sesuai dengan desain yang telah dirancang pada program *software*, menyunting draf,

melakukan validasi kuesioner untuk aspek materi, media, dan penilaian user.

Kuesioner terbuka yang digunakan adalah menggunakan jenis *rating scale* dengan skor yaitu sangat setuju : 5 ; setuju : 4 ; cukup Setuju: 3 ; tidak Setuju : 2 ; dan sangat tidak setuju : 1. Jumlah item penilaian dari segi ahli materi terdapat 24 pertanyaan, ahli media 43 pertanyaan dan 25 pertanyaan untuk tanggapan *user* kelompok kecil. Dan kuesioner tersebut sudah melalui uji *validity judgement* dan dikatakan telah tervalidasi.

Hasil dari tahap pengembangan modul elektronik ini sebagai berikut :

1) Sampul modul

Halaman sampul terdiri dari judul, nama pengembang dan menu utama dalam modul elektronik.



Gambar 1. Sampul modul elektronik

2) Menu Petunjuk

Berisi mengenai keterangan fungsi tombol yang ada pada modul elektronik sehingga mempermudah pengguna dalam menggunakan modul elektronik.



Gambar 2. Petunjuk modul elektronik

3) Menu Profil

Berisi biodata mengenai identitas perancang modul elektronik ini.

4) Menu Materi

Pada menu materi terdapat detail materi pijat bayi mulai dari definisi pijat bayi sampai dengan teknik pemijatan. Dalam materi ini sudah terdapat kata kunci yang dapat mempermudah pengguna dalam mengingat materi serta video untuk menjelaskan pijat bayi *step by step*.



Gambar 3 Menu isi materi

5) Menu Soal

Selanjutnya untuk menu soal latihan terdiri dari 2 pilihan soal yaitu soal pilihan ganda dan soal menjodohkan. Dari masing-masing soal latihan diberikan kunci jawaban dan *feed back* terhadap jawaban mahasiswa berupa nilai mahasiswa.



Gambar 4 Soal latihan

- 6) Menu Daftar Pustaka
Berisi tentang referensi dalam membuat modul elektronik.

4. Implementation

Tahap ini adalah melakukan penilaian modul elektronik dengan para pakar materi kebidanan, pakar media dan uji coba pada mahasiswa (*user*) kelompok kecil untuk mengetahui tanggapan mereka tentang kualitas modul elektronik.

Penilaian dari ahli media, ahli media dan tanggapan *user* pada kelompok kecil yang didapatkan modul elektronik ini dikategorikan sangat layak/layak/cukup layak/tidak layak/sangat tidak layak. Dan hasil penilaian ahli dan user ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Skor penilaian penilaian ahli materi

Indikator	Aspek penilaian ahli materi	Rata-rata Skor
1	Kelayakan Isi	27,5
2	Bahasa	16,5
3	Penyajian	24
4	Kegrafikan	21
Total skor penilaian		89
Kategori		LAYAK

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul elektronik pijat bayi berdasarkan penilaian ahli

materi dinyatakan layak sehingga dapat digunakan sebagai pendukung proses belajar mahasiswa. Adapun saran yang diberikan yaitu dapat ditambahkan *evidence based* terkini dalam materi dan perbaikan video.

Tabel 2. Skor penilaian penilaian ahli media

Indikator	Aspek penilaian ahli media	Skor
1	Isi dan tujuan	55
2	Instruksional	38
3	Teknis pengembangan	39
4	Bahasa	24
5	Pemanfaatan	8
6	Evaluasi	8
Total skor penilaian		172
Kategori		LAYAK

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul elektronik pijat bayi berdasarkan penilaian ahli media dinyatakan layak sehingga dapat digunakan sebagai pendukung proses belajar mahasiswa. Adapun saran yang diberikan yaitu perbaikan bentuk/gambar tombol dan variasi bentuk penskoran pada soal latihan.

Tabel 3. Skor penilaian tanggapan user

Indikator	Aspek penilaian user (mahasiswa)	Rata-rata skor
1	Manfaat	26,5
2	Bahasa	17,8
3	Penyajian	32,6
4	Kegrafikan	36
Total skor penilaian		112,9
Kategori		SANGAT

LAYAK

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul elektronik pijat bayi berdasarkan tanggapan user kelompok kecil (5 mahasiswa kebidanan) dinyatakan layak sehingga dapat digunakan sebagai pendukung proses belajar mahasiswa. Adapun saran yang diberikan yaitu ditambah variasi bentuk tulisan dan warna huruf dipilih yang lebih bervariasi dan dikembangkan untuk bias berbentuk *mobile* aplikasi.

5. Evaluation

Setelah melalui beberapa tahapan, pengembangan modul elektronik ini mendapatkan beberapa masukan untuk perbaikan yang harus dilakukan. Adapun hasil perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Perbaikan tata tulis dan bentuk tulisan
- 2) Perbaikan isi materi
- 3) Perbaikan pada gambar dan video
- 4) Perbaikan skor penilaian pada contoh soal

PEMBAHASAN

Media pembelajaran interaktif sebagai pendukung proses pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Modul elektronik ini dikembangkan sebagai media pendukung pembelajaran yang memiliki banyak keuntungan antara lain peserta didik dapat belajar mandiri tanpa kehadiran seorang pengajar, sebagai pengganti fungsi pendidik, dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan sebagai bahan rujukan (Prastowo, 2015). Modul elektronik pada prinsipnya memiliki kemiripan dengan *e-book*. Perbedaannya tampak pada isi dan tampilan dari keduanya. Modul elektronik merupakan modul yang berbentuk digital, yang terdiri dari teks,

gambar, yang dilengkapi dengan video atau kombinasinya yang berisi materi disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam mendukung pembelajaran.

Tujuan peneliti mengembangkan modul elektronik pijat bayi ini adalah membuat media pendukung pembelajaran khususnya materi pijat bayi bagi mahasiswa kebidanan. Pengembangan modul ini menggunakan pendekatan model pengembangan ADDIE dengan menggunakan *software Adobe Flash*, dimana produk ini dapat langsung dioperasikan pada komputer pengguna.

Tahapan dalam pembuatan modul elektronik ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat analisis kebutuhan terhadap media pendukung pembelajaran, bahwa saat ini masih dibutuhkan media pendukung pembelajaran yang sifatnya praktis dan interaktif. Selain itu dilakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen kebidanan bahwa mereka butuh media pembelajaran yang menarik, praktis dan mudah dalam penggunaan.

Tahap selanjutnya adalah dengan *desain* atau pengembangan. Diawali dengan pengumpulan materi tentang pijat bayi, menyusun *storyboard*, menentukan program *software* yang sesuai yakni *Adobe Flash Player*, membuat instrument penilaian untuk menilai kualitas dari pakar media, pakar materi dan tanggapan user yang dilakukan pada kelompok kecil.

Tahap berikutnya *Development* yakni menyusun draf model elektronik sesuai dengan desain yang telah dirancang pada program *software*, menyunting draf, melakukan validasi kuesioner untuk pakar materi, media dan *user*

kelompok kecil.

Tahap implementasi adalah melakukan penilaian modul elektronik dengan para pakar materi kebidanan, pakar media dan uji coba pada mahasiswa (*user*) kelompok kecil untuk mengetahui tanggapan mereka tentang kualitas modul elektronik. Dan dilanjutkan dengan tahap akhir yakni *evaluation* yakni beberapa masukan untuk perbaikan yang harus dilakukan. Adapun hasil perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu perbaikan tata tulis yang harus dilengkapi dengan jurnal penelitian, tata bahasa ; perbaikan isi materi dan perbaikan pada gambar dan video.

Dari hasil penilaian ahli materi didapatkan modul elektronik ini dikatakan layak dengan skor 89. Penilaian ahli materi meliputi aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian modul elektronik serta aspek kegrafikan.

Penilaian ahli media didapatkan modul elektronik ini dikatakan layak dengan skor 172. Penilaian ini meliputi aspek isi dan tujuan, aspek instruksional, aspek teknis dan pengembangan modul elektronik, aspek bahasa, aspek pemanfaatan dan aspek evaluasi.

Penilaian yang dilihat dari tanggapan *user* pada kelompok kecil didapatkan kesimpulan sangat layak dengan skor 112,9 sehingga modul ini dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penilaian ini dilihat dari aspek manfaat, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek kegrafikam modul elektronik.

Modul pijat bayi ini dikembangkan dengan memenuhi beberapa kriteria yaitu *Self Instructional* dimana memungkinkan mahasiswa dapat belajar secara mandiri, *Self Contained* yaitu materi disajikan secara utuh dan sistematis mulai dari definisi pijat

bayi hingga teknik melaksanakan pijat bayi, *Stand Alone* dimana modul bisa berdiri sendiri tanpa ada ketergantungan dengan media lain, cukup dengan laptop/notebook aplikasi bias langsung bias diakses, *Adaptive* yaitu modul sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini (*up to date*) dan *User Friendly* yaitu modul mudah diaplikasikan karena modul ini disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti dan cara aplikasi yang sangat sederhana.

Modul elektronik pijat bayi ini berisi materi yang didukung dengan adanya gambar diam, animasi, pilihan soal sesuai dengan kebutuhan yaitu terdiri soal pilihan ganda dan menjodohkan sehingga mampu membuat kegiatan belajar siswa menjadi lebih menyenangkan, menarik dan interaktif (Suarsana IM dan GA Mahayukti, 2013). Modul elektronik pijat bayi ini juga menampilkan berbagai macam bentuk teks, warna, suara, video, animasi, dan gambar untuk mempermudah dan memotivasi mahasiswa dalam proses belajar. Modul elektronik ini juga dilengkapi dengan *backsong* dengan harapan mahasiswa tidak bosan saat mempelajari isi modul. Modul elektronik juga membantu belajar mahasiswa sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Modul elektronik ini dapat diperoleh dan diaplikasikan dengan sangat mudah dan dengan biaya yang terjangkau.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tien Aminatun, dkk (2016) dengan judul "Pengembangan E-Modul Berbasis *Android Mobile* Materi Ekosistem Lokal Nusa Tenggara Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa SMA" bahwa pengembangan multimedia perlu dikembangkan dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, praktis dan dapat dijadikan sebagai

alternatif dalam mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu komponen yang mempengaruhi pembelajaran. Media pendukung proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan merupakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang pelajar. Pemanfaatan dan

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif yang telah dirancang telah terbukti layak dari hasil penilaian ahli media, ahli materi dan mahasiswa (*user*). Sehingga penelitian ini bisa dimanfaatkan dan direkomendasikan sebagai pendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan yang

DAFTAR PUSTAKA

Aminati, D. (2013). *Pijat dan Senam untuk Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Brilliant Books.

Azhar Arsyad. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Fauzan, Adhim. (2011). *Hubungan Pendidikan Karakter terhadap Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. Malang : Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang.

Gozalli F dan Billion Lo. (2011). *Optimalisasi Pemanfaatan TI dalam Dunia Pendidikan. Jurusan Pendidikan Teknik Informatika*. Singaraja.

pemberdayaan modul untuk mendukung pembelajaran merupakan suatu keniscayaan, bukan hanya untuk meningkatkan efektifitas serta kualitas pembelajaran, tetapi yang lebih penting adalah untuk meningkatkan penguasaan materi baik seorang pengajar maupun peserta didik (Sri Husnulwati, Layang Sardana, Suryati, 2019).

nantinya dapat meningkatkan kualitas calon bidan khususnya dalam pemahaman dan ketrampilan melakukan pijat bayi.

SARAN

Diharapkan dapat mengembangkan aplikasi yang lebih variatif dengan cakupan materi yang lebih luas dan menarik.

Hapsari, M. D, Hartini, Sri. Solechan, A. (2017). *Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Frekuensi Buang Air Besar (BAB) pada Anak Usia 6-24 Bulan dengan Diare di SMC RS Telogorejo*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK) Vol III No.1, Juni 2017.

Hendri. J. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Module terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Muatan Lokal Elektronika di SMPN 6 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Volume 03 Nomor 03.

Indonesia Pediatrik. (2014). *Perkembangan motorik Bayi dan Anak*. Jurnal KMB, Maternitas, Anak dan Kritis. Desember Vol I No.2.

- Kalsum, Umami. (2014). *Peningkatan Berat Badan Bayi Melalui Pemijatan*. Jurnal Keperawatan Indonesia Vol 17, No 1 Hal 25-29.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi in Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Na`mah,L.U. Kusumastuti. (2019). *Efektifitas Baby Massage dan Baby Gym terhadap Perkembangan Bayi 3-6 Bulan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JKK) Vol XII, No.1 Hal.485-490.
- Permata, Ayu. (2017). *Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Lama Tidur Malam pada Bayi 3-6 Bulan*. Jurnal Kesehatan Al Irsyad (JKA) Vol X, No 2 Hal 37-45.
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Suarsana IM dan GA Mahayukti. (2013). *Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Ketrampilan Berfikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia. Volume 2 Nomor 2 : 264-275.
- Sri Husnulwati, Layang Sardana, Suryati. (2019). *Pengembangan E-Modul Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Aplikasi Android*. Indonesian Journal Of Educational Research and Review, Vol. 3 No. 3, October 2019.
- Tien Aminatun, dkk. (2016). *Pengembangan E-Modul Berbasis Android Mobile Materi Ekosistem Lokal Nusa Tenggara Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa Sma*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) 2016.
- Widowati, Trisnani. (2010) *Pengembangan Model Pembelajaran Multimedia dalam Mata Kuliah Desain Busana*.